

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN) dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan akan dilaksanakan di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya. Peneliti memilih lokasi tersebut karena MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya merupakan sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN yang bekerja sama dengan BKKBN dan lembaga kesehatan yang berada di daerah sekitar MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak yang menjadi sumber informasi bagi peneliti dalam mengumpulkan materi dan data guna mempermudah dalam menyusun hasil penelitian dengan responden yang sesuai permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti guna tercapai suatu tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN) dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan siswa, yang menjadi subjek penelitian adalah :

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Sasaran	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 orang
2	Guru BK	2 orang
3	Pembina MCR/FREN	1 orang
4	Guru PKn	1 orang
5	Siswa	6 orang
Jumlah		11 orang

Sumber : diolah oleh peneliti 2015

B. Instrumen Penelitian

Ani Ardiani, 2015

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler MCR/Fren Dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif, para ahli mengemukakan pendapatnya bahwa yang menjadi instrument penelitian adalah orang itu sendiri, atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama, Sugiyono (2005, hlm.27). Hal ini dikarenakan peneliti dalam penentuan kualitatif dipandang sebagai pencari tahu alami dalam pengumpulan data.

Selain peneliti sebagai instrument utama, peneliti ini mengemukakan instrument bantu, yaitu kamera untuk merekam staf pegawai yang sedang bekerja dan catatan lapangan. Kamera digunakan untuk merekam segala hal yang berhubungan dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN dalam pembentukan karakter kewarganegaraan siswa di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya, sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala macam informasi yang bersangkutan dengan penelitian.

C. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Moleong (2006, hlm.6) bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa penelitian kualitatif untuk memahami sebuah fenomena tentang yang dialami subjek penelitian yaitu mengenai karakter kewarganegaraan sesuai dengan masalah yang sedang peneliti amati yaitu mengenai pembentukan karakter kewarganegaraan siswa di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya melalui kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN)

Menurut Sugiyono, (2012, hlm. 9) metode penelitian kualitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis

data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Mengacu dari pendapat di atas bahwa penelitian kualitatif meliputi penelitian yang kondisi objeknya alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dan pengumpulan data berupa triangulasi.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode studi kasus dimana menurut Danial dan Wasriah, (2009, hlm.63) menyatakan sebagai berikut:

Metode studi kasus ini merupakan metode yang intensif dan teliti tentang pengungkapan latarbelakang, status, dan interaksi lingkungan terhadap individu, kelompok, institusi dan komunitas masyarakat tertentu. Studi kasus yang dilakukan melahirkan prototipe atau karakteristik tertentu yang khas dari kajiannya.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut bahwa studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam, terperinci dan intensif terhadap suatu objek. Studi kasus adalah pendekatan yang memusatkan perhatian pada suatu kasus intensif dan rinci.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab secara tatap muka antara penanya dengan narasumber. Wawancara dilakukan pada Pembina ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN), Selain itu juga wawancara dilakukan kesiswaan MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya, Ketua ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN), siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN), dan Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN) PKBI Jawa Barat.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi ini dilakukan dengan menganalisis implementasi ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer*

Education (MCR/FREN) dalam pembentukan karakter kewarganegaraan siswa di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya.

3. Studi Pustaka

Danial dan Warsiah (2009, hlm.80) mengemukakan bahwa “Studi pustaka ialah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian”.

Studi pustaka digunakan untuk menambah informasi mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN dalam pembentukan karakter kewarganegaraan siswa di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya, untuk kemudian dianalisis.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian. Dokumentasi yang telah dikumpulkan selanjutnya dipilih otentitas, keabsahannya, akurasi, serta legalitasnya. Kemudian disusun posisi penempatannya serta analisis, kritik terhadap dokumen itu.

5. *Record*

Record atau perekaman adalah kegiatan dimana peneliti merekam suara atau mengabadikan atau menyimpan serta meliputi semua aktifitas yang terjadi selama proses pelaksanaan penelitian berlangsung. Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan perekam (*record*) berupa *Handycam* atau kamera digital untuk merekam semua aktifitas yang berlangsung selama penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan tentu saja setelah semua sumber data yang diperlukan peneliti telah terkumpul dan rampung. Sumber data tersebut dapat berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya, tugas peneliti adalah mengolah data yang ada ke dalam kategori dan tema yang sesuai dengan kajian yang penulis perlukan yaitu mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN dalam pembentukan karakter kewarganegaraan siswa.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif maka tahap pengolahan data ini dilakukan dengan empat tahapan, yaitu :

a. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2012, hlm.270) “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.”

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti perlu melakukan perpanjangan pengamatan kepada subjek penelitian, agar data yang diperoleh dari narasumber benar dan dapat dipercaya. Perpanjangan pengamatan menurut Sugiyono (2012, hlm.271) “berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru”

2. Meningkatkan ketekunan

Sugiyono (2012, hlm.272) memaparkan bahwa :

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali dan dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data agar mendapat hasil yang di harapkan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm.273) menyatakan bahwa:

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara,

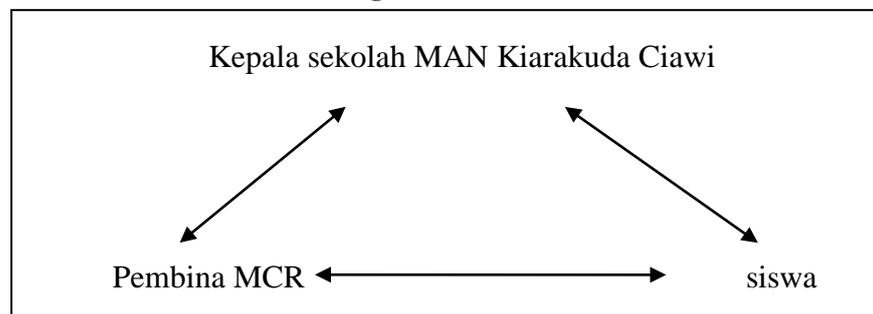
dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Melalui triangulasi penulis dapat melakukan pengecekan temuan saat penelitian dengan membandingkan sumber, metode atau teori. Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2012, hlm.274) terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi dipandang penting dilakukan oleh peneliti karena dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut :

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber data



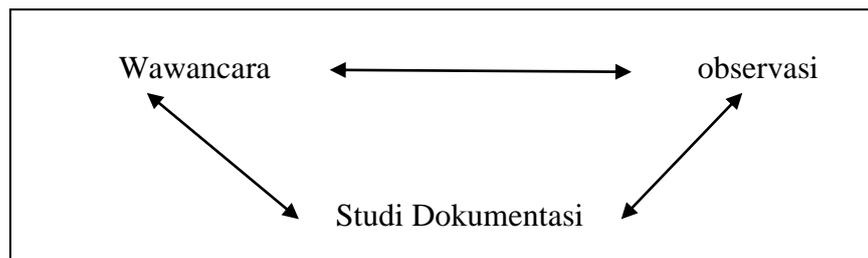
Sumber : diolah oleh peneliti 2015

Data dari ketiga sumber tersebut , tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



Sumber : diolah oleh peneliti 2015

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan pendukung untuk hasil yang dapat dipercaya seperti data hasil wawancara yang didukung dengan catatan, rekaman, foto dokumentasi dan alat bantu pendukung seperti camera.

5. Mengadakan *member check*

Menurut Sugiyono (2012, hlm.276) “*member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data”. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa diberikan oleh pemberi data.

a. Pengujian *Transferability*

Menurut Sugiono (2012, hlm. 276) “Pengujian *Transferability* adalah pengujian yang dilakukan agar penelitian yang kita lakukan dapat dipahami oleh pembaca lain maksud dari penelitian yang kita lakukan sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut

b. Pengujian *Dependability*

Menurut Sugiyono (2012, hlm.277) “suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ merepleksi proses penelitian tersebut.” Maka pada pengujian *dependability* ini peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan hasil penelitian bersama dengan pembimbing

c. Pengujian *Confirmability*

Menurut Sugiyono (2012, hlm.277) pengujian *confirmability* adalah “menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan”

F. Jadwal Penelitian

**Table 3.2
Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan Ke :																						
		I		II				III				IV				V				IV				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul	■																						
2	Penyusunan proposal		■																					
3	Seminar proposal			■																				
4	Revisi dan pengesahan proposal				■	■	■																	
5	Persiapan instrument penelitian							■	■	■	■													
6	Pengumpulan data												■	■	■									
7	Pengolahan data															■	■	■						
8	Penyusunan skripsi																	■	■	■	■			
9	Ujian sidang																						■	■

Sumber : diolah oleh peneliti 2015